

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan :

1. Secara parsial variabel pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah, dengan nilai signifikansi 0,000 atau berada dibawah 0,05.
2. Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas bank umum syariah dengan nilai signifikan 0,815 atau berada diatas 0,05.
3. Rasio non performing financing berpengaruh terhadap variabel profitabilitas bank umum syariah dengan nilai signifikan 0,034 atau berada dibawah 0,05.
4. Secara simultan variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan rasio non performing berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai 0,000.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan, dimana kelengkapan data variabel yang diinginkan sesuai dengan judul penelitian belum tersaji secara lengkap setiap bulan.
2. Kelengkapan data sangat terbatas sehingga jumlah sampel yang tersedia sedikit, sehingga memungkinkan data terdistribusi secara tidak normal.
3. Sumber laporan keuangan yang dijadikan sumber data belum diaudit, sehingga peneliti tidak dapat membenarkan data yang disajikan.

5.3 Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bank syariah harus meningkatkan produktifitas pembiayaan jual beli dengan menyalurkan produk pembiayaan jual beli yang menarik sehingga nilai penyaluran nya dapat meningkat.
2. Pengawasan yang lebih ketat terhadap nilai penyaluran pembiayaan bank syariah sehingga nilai rasio pembiayaan bermasalah tidak melampaui batas kesehatan bank.
3. Bank syariah harus menjaga nilai penyaluran pembiayaan jual beli sehingga pencapaian profitabilitas bank syariah pada periode selanjutnya dapat meningkat.